



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan**

Kode Dokumen

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| Deskripsi Singkat MK |   | <p>Mata kuliah Analisis Sosiologi Olahraga pada program S-3 Ilmu Keolahragaan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara olahraga dan aspek sosial dalam masyarakat. Mata kuliah ini membahas berbagai fenomena sosial yang terkait dengan praktik olahraga, seperti peran olahraga dalam membentuk identitas sosial, pengaruh budaya, ekonomi, politik, dan gender dalam olahraga, serta bagaimana nilai-nilai sosial diterapkan dalam organisasi olahraga. Melalui pendekatan sosiologis, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dan mengkritisi fenomena sosial dalam dunia olahraga dan mengusulkan solusi atas isu-isu yang timbul, seperti ketidaksetaraan gender, ras, dan kelas sosial dalam olahraga. Selama kuliah ini, mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analitis dalam mempelajari interaksi antara olahraga dan masyarakat serta mendorong pengembangan teori dan penelitian dalam bidang sosiologi olahraga. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada pemahaman tentang bagaimana olahraga dapat menjadi alat untuk perubahan sosial, serta tantangan yang dihadapi dalam usaha mewujudkan inklusivitas dan kesetaraan di dunia olahraga.</p> |  |         |   |  |                     |  |  |
|----------------------|---|--|--|---------|---|--|---------------------|--|--|
| Pustaka              |   | Utama :  | <p>1. Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge<br/>2. Barry Judd. 2013. Native Games: Indigenous Peoples and Sports in the Post-Colonial World. Emerald Group Publishing Limited</p>   |         |   |  |                     |  |  |
|                      |   | Pendukung :  | <p>1. Kumaat., Dkk. 2023. LITERASI PSIKOLOGI OLAHRAGA PADA REMAJA USIA 19-20 TAHUN ATLET DAN NON ATLET. ini jatim.</p>   |         |   |  |                     |  |  |
| Dosen Pengampu       |   | <p>Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.<br/>Dr. Noortje Anita Kumaat, M.Kes.</p>   |  |         |   |  |                     |  |  |
| Mg Ke-               | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)   | Penilaian  |  |         | Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ] | Materi Pembelajaran [ Pustaka ]  | Bobot Penilaian (%) |  |  |
| (1)                  | (2)   | (3)  | (4)  | (5)     | (6)   |  |                     |  |  |
| 1                    | <p>1.Memahami dan menjelaskan bagaimana olahraga berkontribusi dalam membentuk identitas sosial dan budaya di masyarakat.</p> <p>2.Menganalisis hubungan antara olahraga dan fenomena sosial lainnya, seperti kelas sosial, gender, ras, dan politik dalam masyarakat</p> | <p>1.Mahasiswa dapat menjelaskan dengan jelas bagaimana olahraga membentuk identitas sosial dan budaya dalam masyarakat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu memberikan contoh konkret tentang pengaruh olahraga terhadap dinamika sosial, seperti peran olahraga dalam membentuk atau mengubah nilai-nilai sosial tertentu.</p>  | <p><b>Kriteria:</b><br/>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya</p> | diskusi |   | Materi:<br>sosiologi<br>olahraga<br><b>Pustaka:</b><br>Richard<br>Giulianotti.<br>2015.<br>Routledge<br>Handbook of<br>the Sociology<br>of Sport.<br>Routledge | 5%                  |  |  |

|   |   |   |   |         |   |    |
|---|---|---|---|---------|---|----|
|   |   |   | <p>optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Aktifitas Partisipatif</p> |         |   |    |
| 2 | <p>1.Memahami dan menjelaskan bagaimana olahraga berkontribusi dalam membentuk identitas sosial dan budaya di masyarakat.</p> <p>2.Menganalisis hubungan antara olahraga dan fenomena sosial lainnya, seperti kelas sosial, gender, ras, dan politik dalam masyarakat</p> | <p>1.Mahasiswa dapat menjelaskan dengan jelas bagaimana olahraga membentuk identitas sosial dan budaya dalam masyarakat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu memberikan contoh konkret tentang pengaruh olahraga terhadap dinamika sosial, seperti peran olahraga dalam membentuk atau mengubah nilai-nilai sosial tertentu.</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>           A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman</p>  | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>sosiologi olahraga<br/><b>Pustaka:</b><br/><i>Richard Julianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</i></p> | 5% |

|   |  |  |   |         |  |    |
|---|--|--|---|---------|--|----|
|   |  |  | <p>konteks sosial.</p> <p>CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek.</p> <p>CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79):</p> <p>CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69):</p> <p>CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat.</p> <p>CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori.</p> <p>CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga.</p> <p>CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Aktifitas Partisipatif</p> |         |  |    |
| 3 | <p>1.Memahami dan menjelaskan bagaimana olahraga berkontribusi dalam membentuk identitas sosial dan budaya di masyarakat.</p> <p>2.Menganalisis hubungan antara olahraga dan fenomena sosial lainnya, seperti kelas sosial, gender, ras, dan</p> | <p>1.Mahasiswa dapat menjelaskan dengan jelas bagaimana olahraga membentuk identitas sosial dan budaya dalam masyarakat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu memberikan contoh konkret tentang pengaruh</p> | <p><b>Kriteria:</b></p> <p>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3:</p>   | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>sosiologi olahraga</p> <p><b>Pustaka:</b><br/>Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</p> | 5% |

|  |                          |   |  |  |
|--|--------------------------|---|--|--|
|  | politik dalam masyarakat | <p>olahraga terhadap dinamika sosial, seperti peran olahraga dalam membentuk atau mengubah nilai-nilai sosial tertentu.</p> <p>Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga.</p> <p>CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial.</p> <p>CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek.</p> <p>CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat.</p> <p>CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori.</p> <p>CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga.</p> <p>CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> |  |  |
|--|--------------------------|---|--|--|

|   |   |   | <b>Bentuk Penilaian :</b><br>Aktifitas Partisipatif  |         |  |   |    |
|---|---|---|--|---------|--|---|----|
| 4 | <p>1.Memahami dan menjelaskan bagaimana olahraga berkontribusi dalam membentuk identitas sosial dan budaya di masyarakat.</p> <p>2.Menganalisis hubungan antara olahraga dan fenomena sosial lainnya, seperti kelas sosial, gender, ras, dan politik dalam masyarakat</p> | <p>1.Mahasiswa dapat menjelaskan dengan jelas bagaimana olahraga membentuk identitas sosial dan budaya dalam masyarakat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu memberikan contoh konkret tentang pengaruh olahraga terhadap dinamika sosial, seperti peran olahraga dalam membentuk atau mengubah nilai-nilai sosial tertentu.</p> | <p><b>Kriteria:</b></p> <p>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial</p> | diskusi |  | <p><b>Materi:</b><br/>sosiologi<br/>olahraga<br/><b>Pustaka:</b><br/>Richard<br/>Giulianotti.<br/>2015.<br/>Routledge<br/>Handbook of<br/>the Sociology<br/>of Sport.<br/>Routledge</p> | 5% |

|   |   |   |  |         |   |    |
|---|---|---|--|---------|---|----|
|   |   |   | <p>tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Aktifitas Partisipatif</p>   |         |   |    |
| 5 | <p>1.Mengidentifikasi masalah sosial yang muncul dalam dunia olahraga, seperti ketidaksetaraan gender, ras, dan aksesibilitas olahraga.</p> <p>2.Menyusun solusi untuk mengatasi masalah sosial tersebut dengan pendekatan yang berbasis pada prinsip keadilan sosial dan inklusivitas.</p> | <p>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi isu-isu sosial utama dalam olahraga (gender, ras, kelas sosial, politik) dan menyusun analisis mendalam mengenai dampaknya terhadap berbagai aspek olahraga.</p> <p>2.Mahasiswa dapat mengusulkan solusi berbasis teori sosial yang dapat mengatasi ketidaksetaraan dalam dunia olahraga.</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan</p> | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>identifikasi kondisi sosial<br/><b>Pustaka:</b> <i>Barry Judd. 2013. Native Games: Indigenous Peoples and Sports in the Post-Colonial World. Emerald Group Publishing Limited</i></p> | 5% |

|   |   |   |  |         |  |    |
|---|---|---|--|---------|--|----|
|   |   |   | <p>masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Aktifitas Partisipatif</p>  |         |  |    |
| 6 | <p>1.Mengidentifikasi masalah sosial yang muncul dalam dunia olahraga, seperti ketidaksetaraan gender, ras, dan aksesibilitas olahraga.</p> <p>2.Menyusun solusi untuk mengatasi masalah sosial tersebut dengan pendekatan yang berbasis pada prinsip keadilan sosial dan inklusivitas.</p> | <p>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi isu-isu sosial utama dalam olahraga (gender, ras, kelas sosial, politik) dan menyusun analisis mendalam mengenai dampaknya terhadap berbagai aspek olahraga.</p> <p>2.Mahasiswa dapat mengusulkan solusi berbasis teori sosial yang dapat mengatasi ketidaksetaraan dalam dunia olahraga.</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa, mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan</p> | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>identifikasi kondisi sosial</p> <p><b>Pustaka:</b> Barry Judd. 2013. <i>Native Games: Indigenous Peoples and Sports in the Post-Colonial World</i>. Emerald Group Publishing Limited</p> | 5% |

|   |   |   |  |         |  |    |
|---|---|---|--|---------|--|----|
|   |   |   | <p>beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Aktifitas Partisipatif</p> |         |  |    |
| 7 | <p>1.Mengidentifikasi masalah sosial yang muncul dalam dunia olahraga, seperti ketidaksetaraan gender, ras, dan aksesibilitas olahraga.</p> <p>2.Menyusun solusi untuk mengatasi masalah sosial tersebut dengan pendekatan yang berbasis pada prinsip keadilan sosial dan inklusivitas.</p> | <p>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi isu-isu sosial utama dalam olahraga (gender, ras, kelas sosial, politik) dan menyusun analisis mendalam mengenai dampaknya terhadap berbagai aspek olahraga.</p> <p>2.Mahasiswa dapat mengusulkan solusi berbasis teori sosial yang dapat mengatasi ketidaksetaraan dalam dunia olahraga.</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat; CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi,</p>   | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>identifikasi kondisi sosial</p> <p><b>Pustaka:</b> Barry Judd. 2013. <i>Native Games: Indigenous Peoples and Sports in the Post-Colonial World.</i> Emerald Group Publishing Limited</p> | 5% |

|   |  |  |  |   |   |     |
|---|--|--|--|---|---|-----|
|   |  |  | diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga. | <b>Bentuk Penilaian :</b><br>Aktifitas Partisipatif |   |     |
| 8 | 1.Mengidentifikasi masalah sosial yang muncul dalam dunia olahraga, seperti ketidaksetaraan gender, ras, dan | 1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi isu-isu sosial utama dalam olahraga (gender, ras, kelas sosial, | <b>Kriteria:</b><br>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan  | diskusi   | <b>Materi:</b><br>identifikasi kondisi sosial<br><b>Pustaka:</b> Barry Judd. 2013.<br><i>Native Games: Indigenous</i> | 15% |

|                         |  |   |   |
|-------------------------|--|---|---|
|                         |  |   | Peoples and Sports in the Post-Colonial World. Emerald Group Publishing Limited |
| aksesibilitas olahraga. | politik) dan menyusun analisis mendalam mengenai dampaknya terhadap berbagai aspek olahraga.<br><br>2.Mahasiswa dapat mengusulkan solusi berbasis teori sosial yang dapat mengatasi ketidaksetaraan dalam dunia olahraga.<br><br>3.UTS | contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: |   |

|   |  |  |   |         |  |    |
|---|--|--|---|---------|--|----|
|   |  |  | <p>Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Aktifitas Partisipatif</p>  |         |  |    |
| 9 | <p>1.Mengembangkan pemikiran kritis terhadap struktur dan institusi dalam olahraga, termasuk bagaimana pengaruh kebijakan dan kekuasaan membentuk dinamika olahraga.</p> <p>2.Mengidentifikasi dan mengkritisi peran organisasi olahraga dalam menyuarakan atau menanggulangi isu sosial tertentu.</p> | <p>1.Mahasiswa mampu mengembangkan argumen yang logis dan sistematis mengenai bagaimana struktur sosial dan institusi olahraga dapat berkontribusi pada masalah atau perubahan sosial tertentu.</p> <p>2.Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan untuk mengkritisi kebijakan atau praktik olahraga yang berpotensi memperkuat ketidaksetaraan.</p> | <p><b>Kriteria:</b></p> <p>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan</p> | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>perkembangan kebijakan<br/><b>Pustaka:</b><br/><i>Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</i></p> | 5% |

|    |  |  |  |         |  |    |
|----|--|--|--|---------|--|----|
|    |  |  | <p>hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>   |         |  |    |
| 10 | <p>1.Mengembangkan pemikiran kritis terhadap struktur dan institusi dalam olahraga, termasuk bagaimana pengaruh kebijakan dan kekuasaan membentuk dinamika olahraga.</p> <p>2.Mengidentifikasi dan mengkritisi peran organisasi olahraga dalam menyuarakan atau menanggulangi isu sosial tertentu.</p> | <p>1.Mahasiswa mampu mengembangkan argumen yang logis dan sistematis mengenai bagaimana struktur sosial dan institusi olahraga dapat berkontribusi pada masalah atau perubahan sosial tertentu.</p> <p>2.Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan untuk mengkritisi kebijakan atau praktik olahraga yang berpotensi memperkuat ketidaksetaraan.</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan</p> | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>perkembangan kebijakan<br/><b>Pustaka:</b><br/><i>Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</i></p> | 5% |

|    |  |  |   |         |   |    |
|----|--|--|---|---------|---|----|
|    |  |  | <p>penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p> |         |   |    |
| 11 | <p>1.Mengembangkan pemikiran kritis terhadap struktur dan institusi dalam olahraga, termasuk bagaimana pengaruh kebijakan dan kekuasaan membentuk dinamika olahraga.</p> <p>2.Mengidentifikasi dan mengkritisi peran organisasi olahraga dalam menyuarakan atau menanggulangi isu sosial tertentu.</p> | <p>1.Mahasiswa mampu mengembangkan argumen yang logis dan sistematis mengenai bagaimana struktur sosial dan institusi olahraga dapat berkontribusi pada masalah atau perubahan sosial tertentu.</p> <p>2.Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan untuk mengkritisi kebijakan atau praktik olahraga yang berpotensi memperkuat ketidaksetaraan.</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan</p>   | diskusi | <p><b>Materi:</b> perkembangan kebijakan<br/><b>Pustaka:</b> Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</p> | 5% |

|    |  |  |   |         |   |    |
|----|--|--|---|---------|---|----|
|    |  |  | <p>mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial.</p> <p>CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek.</p> <p>CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79):</p> <p>CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69):</p> <p>CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat.</p> <p>CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori.</p> <p>CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga.</p> <p>CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p> |         |   |    |
| 12 | 1.Mengembangkan pemikiran kritis terhadap struktur dan institusi dalam olahraga, termasuk bagaimana pengaruh | 1.Mahasiswa mampu mengembangkan argumen yang logis dan sistematis mengenai bagaimana | <p><b>Kriteria:</b></p> <p>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan</p>  | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>perkembangan kebijakan<br/><b>Pustaka:</b><br/>Richard<br/>Giulianotti.<br/>2015.<br/>Routledge</p> | 5% |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  | <p>kebijakan dan kekuasaan membentuk dinamika olahraga.</p> <p><b>2.</b>Mengidentifikasi dan mengkritisi peran organisasi olahraga dalam menyuarakan atau menanggulangi isu sosial tertentu.</p> | <p>struktur sosial dan institusi olahraga dapat berkontribusi pada masalah atau perubahan sosial tertentu.</p> <p><b>2.</b>Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan untuk mengkritisi kebijakan atau praktik olahraga yang berpotensi memperkuat ketidaksetaraan.</p> | <p>contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4:</p> | <p><i>Handbook of the Sociology of Sport.</i><br/>Routledge</p> |
|--|--|--|--|---|

|    |  |  |   |         |   |    |
|----|--|--|---|---------|---|----|
|    |  |  | <p>Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b><br/>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>  |         |   |    |
| 13 | <p>1.Mengembangkan pemikiran kritis terhadap struktur dan institusi dalam olahraga, termasuk bagaimana pengaruh kebijakan dan kekuasaan membentuk dinamika olahraga.</p> <p>2.Mengidentifikasi dan mengkritisi peran organisasi olahraga dalam menyuarakan atau menanggulangi isu sosial tertentu.</p> | <p>1.Mahasiswa mampu mengembangkan argumen yang logis dan sistematis mengenai bagaimana struktur sosial dan institusi olahraga dapat berkontribusi pada masalah atau perubahan sosial tertentu.</p> <p>2.Mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan untuk mengkritisi kebijakan atau praktik olahraga yang berpotensi memperkuat ketidaksetaraan.</p> | <p><b>Kriteria:</b></p> <p>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak</p> | diskusi | <p><b>Materi:</b><br/>perkembangan kebijakan</p> <p><b>Pustaka:</b><br/><i>Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</i></p> | 5% |

|    |   |  |  |         |  |    |
|----|---|--|--|---------|--|----|
|    |   |  | cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepuhnya mendalam. D (60-69); CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.<br><br><b>Bentuk Penilaian :</b><br>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes  |         |  |    |
| 14 | 1.Merancang dan melaksanakan penelitian sosiologi olahraga yang mengkaji isu-isu sosial dan budaya dalam dunia olahraga.<br>2.Menghasilkan artikel ilmiah berdasarkan temuan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sosiologi olahraga. | 1.Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang sistematis mengenai topik sosiologi olahraga, menggunakan metodologi yang tepat dan berbasis data.<br>2.Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang berkualitas tinggi dan dapat diterima di jurnal akademik bereputasi. | <b>Kriteria:</b><br>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau permahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam | diskusi | <b>Materi:</b> standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.<br><b>Pustaka:</b><br><i>Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</i> | 5% |

|    |   |  |   |         |   |    |
|----|---|--|---|---------|---|----|
|    |   |  | diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.<br><br><b>Bentuk Penilaian :</b><br>Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes |         |   |    |
| 15 | 1.Merancang dan melaksanakan penelitian sosiologi olahraga yang mengkaji isu-isu sosial dan budaya dalam dunia olahraga.<br>2.Menghasilkan artikel ilmiah berdasarkan temuan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sosiologi olahraga. | 1.Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang sistematis mengenai topik sosiologi olahraga, menggunakan metodologi yang tepat dan berbasis data.<br>2.Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang berkualitas tinggi dan dapat diterima di jurnal akademik bereputasi. | <b>Kriteria:</b><br>A (90-100): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam membentuk identitas sosial dan budaya sangat mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian  | diskusi | <b>Materi:</b> tanda ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga.<br><b>Pustaka:</b><br><i>Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</i><br><br><b>Materi:</b> Literasi mental health dalam mendukung aktivitas mahasiswa | 5% |

|    |  |  |  |   |   |   |     |
|----|--|--|--|---|---|---|-----|
|    |  |  |  |   | <b>Pustaka:</b><br>Kumaat., Dkk.<br>2023.<br><i>LITERASI<br/>PSIKOLOGI<br/>OLAHHRAGA<br/>PADA<br/>REMAJA USIA<br/>19-20 TAHUN<br/>ATLET DAN<br/>NON ATLET.</i><br><i>ini jatim.</i> |   |     |
| 16 | 1.Merancang dan melaksanakan penelitian sosiologi olahraga yang mengkaji isu-isu sosial dan mengenai topik | 1.Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang sistematis mengenai topik | berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89); CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga. | <b>Bentuk Penilaian :</b><br>Penilaian Praktikum, Tes | diskusi   | <b>Materi:</b> standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam | 14% |

|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   |  |  |  |   |
| budaya dalam dunia olahraga.<br>2.Menghasilkan artikel ilmiah berdasarkan temuan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu sosiologi olahraga. | sosiologi olahraga, menggunakan metodologi yang tepat dan berbasis data.<br>2.Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang berkualitas tinggi dan dapat diterima di jurnal akademik bereputasi.<br>3.UAS | mendalam dan dilengkapi dengan contoh konkret yang relevan. CPMK 2: Mahasiswa sangat baik dalam mengidentifikasi isu-isu sosial dan mampu menyusun solusi dengan pendekatan yang berbasis teori sosial yang kuat. CPMK 3: Pemikiran kritis yang sangat tajam dan orisinal dalam mengkritisi struktur sosial dan organisasi dalam dunia olahraga. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan metodologi yang sangat baik dan hasil penelitian berkualitas tinggi, diterima di jurnal internasional bereputasi. B (80-89): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial cukup mendalam, namun perlu lebih banyak contoh atau pemahaman konteks sosial. CPMK 2: Mahasiswa mengidentifikasi isu sosial dengan baik dan menyusun solusi yang relevan, meskipun beberapa area bisa lebih diperjelas. CPMK 3: Pemikiran kritis cukup baik, dengan beberapa analisis yang lebih mendalam diperlukan pada beberapa aspek. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan baik, namun masih ada area yang perlu penguatan, dan penelitian belum sepenuhnya optimal. C (70-79): CPMK 1: Penjelasan mengenai peran olahraga dalam identitas sosial terbatas dan kurang dikembangkan dengan baik. CPMK 2: Identifikasi isu sosial dan solusi yang diberikan masih kurang relevan atau tidak mendalam. CPMK 3: Pemikiran kritis belum berkembang dengan baik dan analisis terhadap struktur sosial tidak cukup tajam. CPMK 4: Penelitian dilakukan dengan pendekatan yang kurang tepat dan hasilnya tidak sepenuhnya mendalam. D (60-69): CPMK 1: Penjelasan tentang peran olahraga dalam identitas sosial kurang jelas dan tidak berbasis data yang kuat. CPMK 2: Isu sosial tidak dapat diidentifikasi dengan tepat dan solusi yang diberikan kurang relevan atau tidak berbasis teori. CPMK 3: Pemikiran kritis sangat terbatas dan tidak ada analisis mendalam terhadap |  | <p>pengembangan sosiologi olahraga.</p> <p><b>Pustaka:</b><br/><i>Richard Giulianotti. 2015. Routledge Handbook of the Sociology of Sport. Routledge</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b><br/>Peningkatan literasi mahasiswa dalam mendukung penulisan artikel</p> <p><b>Pustaka:</b><br/><i>Kumaat., Dkk. 2023.</i></p> <p><b>LITERASI PSIKOLOGI OLAHRAGA PADA REMAJA USIA 19-20 TAHUN ATLET DAN NON ATLET.</b><br/><i>ini jatim.</i></p> |

|  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  | struktur sosial dalam olahraga. CPMK 4: Penelitian tidak memenuhi standar ilmiah yang diharapkan dan tidak memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan sosiologi olahraga. |  |  |
|  |  |  | <b>Bentuk Penilaian :</b><br>Penilaian Praktikum,<br>Praktik / Unjuk Kerja,<br>Tes  |  |  |

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

| No | Evaluasi                                   | Percentase |
|----|--|------------|
| 1. | Aktifitas Partisipatif                     | 51.67%     |
| 2. | Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk | 5%         |
| 3. | Penilaian Portofolio                       | 6.67%      |
| 4. | Penilaian Praktikum                        | 8.84%      |
| 5. | Praktik / Unjuk Kerja                      | 13.01%     |
| 6. | Tes  | 13.84%     |
|    |  | 99.03%     |

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumpluhan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 1 Desember 2024

Koordinator Program Studi S3  
Ilmu Keolahragaan

**UPM** Program Studi S3 Ilmu  
Keolahragaan



AGUS HARIYANTO  
NIDN 0016086702



NIDN 0030038802

